



PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN

THE ROLE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN TAKING DECISIONS

Muhammad Ilham¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : muhammad.220420188@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 19-06-2024

Revised : 21-06-2024

Accepted : 24-06-2024

Published : 28-06-2024

Abstract

Many companies or organizations have modeled or documented their information systems. A system analyst is someone who models information systems in a company or organization. As part of an organization or company, the management system plays a very important role. Management system because it helps organizations and businesses control and monitor the performance of their employees over a period of time. In fact, it can be said to be the key to the success of an organization or company. The role of management information systems in decision making aims to dissect the decision making. For example, decision making with different goals, occurs when the resulting decision affects only one problem. This means that once a decision is made, it has nothing to do with other problems, and if the resulting decision has an impact on some problem, the goal is basically double. Decisions are made at once to resolve two or more issues that may or may not conflict

Keywords: : *Information Systems, Management, Decision*

Abstrak

Banyak perusahaan atau organisasi telah membuat model atau mendokumentasikan sistem informasi mereka. Seorang analis sistem adalah seseorang yang memodelkan sistem informasi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sebagai bagian dari suatu organisasi atau perusahaan, sistem manajemen memegang peranan yang sangat penting. Sistem manajemen karena membantu organisasi dan bisnis mengendalikan dan memantau kinerja karyawannya selama periode waktu tertentu. Faktanya, dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bertujuan untuk membedah pengambilan keputusan tersebut. Contohnya pengambilan keputusan dengan tujuan yang berbeda, terjadi ketika keputusan yang dihasilkan hanya mempengaruhi satu masalah. Ini berarti bahwa sekali suatu keputusan dibuat, keputusan tersebut tidak ada hubungannya dengan masalah lain, dan jika keputusan yang dihasilkan berdampak pada beberapa masalah, tujuannya pada dasarnya bersifat ganda. Keputusan diambil sekaligus untuk menyelesaikan dua atau lebih permasalahan yang mungkin bertentangan atau tidak.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen, keputusan



PENDAHULUAN

pengelolaan data yang efisien sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi suatu organisasi. Data yang dihasilkan oleh aktivitas organisasi memerlukan pengelolaan yang tepat untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan strategis.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah membawa perubahan besar dalam pola pengambilan keputusan manajerial, baik pada level operasional (pelaksana teknologi) maupun pada seluruh level manajemen. Perkembangan ini juga membawa perubahan pada peran pemimpin organisasi dalam pengambilan keputusan. Organisasi harus selalu memiliki akses terhadap informasi paling akurat dan terkini untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya Internet, memungkinkan setiap orang melakukan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Organisasi mana pun dapat menggunakan Internet dan jaringan teknologi informasi untuk melakukan berbagai aktivitas secara elektronik.

Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Manajemen

Menurut *Gordon B Davis* dalam bukunya yang berjudul “*Management Information System*“. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Merujuk dari pada pendapat ahli dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah agar organisasi mempunyai suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen baik yang berkaitan dengan keputusan keputusan rutin maupun keputusan keputusan strategis.

Oleh karena itu, sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan data dan informasi kepada pemimpin organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas organisasi. Lebih khusus lagi, sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pemrosesan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi, disusun sesuai kebutuhan, dan digunakan secara internal dan eksternal sesuai kebutuhan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dijelaskan dalam artikel ini menggunakan penelusuran literatur. Yaitu dengan mengumpulkan bahan dari berbagai sumber literatur untuk memahami dan menggali teori-teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, ada beberapa tahapan dalam melakukan penelusuran literatur yaitu peralatan kerja yang diperlukan, referensi pekerjaan, rencanakan waktu secara efisien.

Bahan penelitian dan Metode pengumpulan data ini menggunakan kata kunci tertentu untuk mencari sumber dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal,



bahan perpustakaan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis secara kritis dan diteliti secara menyeluruh untuk mendukung argumen dan gagasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengambil Keputusan

Seiring dengan kemajuan digital di seluruh dunia, kebutuhan informasi menjadi semakin penting dan mendesak. Keberhasilan informasi sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Penerapan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi merupakan kebutuhan mutlak dan mendapat prioritas tinggi karena dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang melakukan segala proses transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi dan juga menyediakan dukungan dan pemrosesan informasi untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Tujuan sistem informasi manajemen mencakup penyediaan informasi yang digunakan dalam menghitung biaya layanan, produk, dan tujuan lain yang diinginkan.

Banyak perusahaan atau organisasi telah membuat model atau mendokumentasikan sistem informasi mereka. Seorang analis sistem adalah seseorang yang memodelkan sistem informasi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sebagai bagian dari suatu organisasi atau perusahaan, sistem manajemen memegang peranan yang sangat penting. Sistem manajemen karena membantu organisasi dan bisnis mengendalikan dan memantau kinerja karyawannya selama periode waktu tertentu. Faktanya, dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dengan berkembangnya era digital, sistem manajemen saat ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Hal ini menyebabkan sistem manajemen berkembang menjadi sistem informasi manajemen yang dapat mengolah data dari informasi yang tersedia. Manajemen Informasi memiliki beberapa fitur unik. Fungsi paling awal dari manajemen informasi adalah mengelola sistem pemrosesan informasi atau transaksi lama menjadi sistem baru.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam kepemimpinan, dan pemimpin menghabiskan sebagian besar waktu, perhatian, dan pemikirannya untuk mempelajari proses pengambilan keputusan. Semakin tinggi posisi seorang pemimpin dalam suatu organisasi, semakin banyak pengambilan keputusan yang menjadi tugas utama yang harus dilakukan. Perilaku dan cara pengambilan keputusan seorang pemimpin sangat mempengaruhi perilaku dan sikap bawahannya. Pengambilan keputusan merupakan hasil pemecahan masalah, jawaban terhadap suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, pemilihan suatu alternatif dari alternatif-alternatif yang tersedia, dan selesainya suatu proses berpikir terhadap suatu permasalahan atau masalah. Hasil dari pengambilan sebuah keputusan adalah sebuah keputusan (decision). Pengambilan keputusan memiliki dua fungsi. Yaitu titik tolak segala aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan terarah, baik secara institusional maupun organisasional, baik secara individu maupun kelompok, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang (efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama).



Tujuan Dari Pengambilan Keputusan

Tujuan dari pengambilan keputusan tersebut adalah: tujuan yang berbeda, terjadi ketika keputusan yang dihasilkan hanya mempengaruhi satu masalah. Ini berarti bahwa sekali suatu keputusan dibuat, keputusan tersebut tidak ada hubungannya dengan masalah lain, dan jika keputusan yang dihasilkan berdampak pada beberapa masalah, tujuannya pada dasarnya bersifat ganda. Keputusan diambil sekaligus untuk menyelesaikan dua atau lebih permasalahan yang mungkin bertentangan atau tidak

Unsur Unsur Dalam Pengambilan Keputusan

Unsur-unsur pengambilan keputusan yang dapat digunakan para pemimpin harus terlebih dahulu dapat mempelajari dan mempertimbangkan tujuan pengambilan keputusan, identifikasi masalah, faktor internal dan eksternal lembaga/organisasi, dan instrumen pengambilan keputusan. Menurut Terry (2002: 16), pengambilan keputusan didasarkan pada lima hal:

1. Intuisi (Emosi)

Keputusan berdasarkan intuisi atau emosi pada dasarnya bersifat subjektif dan oleh karena itu rentan terhadap pengaruh. Pengambilan keputusan intuitif memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Keuntungannya adalah: Untuk permasalahan dengan dampak terbatas, dimana waktu yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan relatif singkat, keputusan tersebut umumnya mengarah pada kepuasan, dan kemampuan pengambilan keputusan dari pengambil keputusan sangat berguna dan harus dimanfaatkan dengan baik. Di sisi lain, kelemahannya adalah: Keputusan yang dihasilkan relatif buruk dan alat perbandingan sulit ditemukan. Sehingga sulit diukur kebenaran dan keabsahannya, dasar-dasar lain dalam pengambilan keputusan seringkali diabaikan.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman merupakan suatu keuntungan bagi pengetahuan praktis karena memungkinkan untuk mengevaluasi sesuatu berdasarkan pengalaman dan menghitung pro dan kontra, serta pro dan kontra dari keputusan yang dihasilkan. Berdasarkan pengalaman, seseorang mungkin mencurigai suatu masalah, tetapi pandangan sepintas pun dapat menemukan cara untuk menyelesaikannya.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat menghasilkan keputusan yang sehat, sehat, dan tepat. Fakta meningkatkan kepercayaan pada pengambil keputusan dan memungkinkan masyarakat menerima keputusan yang dibuat dengan mudah dan anggun.

4. Wewenang

Pengambilan Keputusan berdasarkan wewenang biasanya dibuat oleh Pemimpin terhadap bawahan atau bawahannya. Pengambilan keputusan berdasarkan kewenangan juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Antara lain: Kebanyakan persetujuan datang dari



bawahan, baik penerimanya bersifat sukarela atau terpaksa, dan keputusan dapat bertahan cukup lama serta mempunyai kredibilitas (dapat dipercaya). Kelemahan antara lain: dapat menimbulkan ambiguitas karena menciptakan rutinitas, mengaitkannya dengan praktik yang otokratis, dan sering kali menghindari masalah yang harus diselesaikan.

5. Rasional

Pengambilan keputusan yang rasional dan terinformasi memastikan bahwa keputusan yang dihasilkan bersifat obyektif, logis, transparan, konsisten, atau mendekati kebenaran untuk memaksimalkan hasil apa yang diinginkan. Pengambilan keputusan yang rasional mempunyai beberapa unsur, antara lain:

- a. Permasalahannya jelas dan tidak diragukan lagi, serta permasalahannya bersifat ambigu.
- b. Adanya kesatuan pemahaman mengenai arah tujuan dan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Pengetahuan tentang alternatif, Semua alternatif diketahui sifat dan hasilnya.
- d. Alternatif dapat diurutkan berdasarkan preferensi dan kriteria yang jelas.
- e. Hingga hasil pemilihan alternatif terbaik didasarkan pada hasil ekonomi yang maksimal. Pengambilan keputusan secara rasional berlaku sepenuhnya dalam situasi dan kondisi yang ideal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pemimpin. Antara lain :

1. Posisi atau kedudukan

Dalam rangka pengambilan keputusan, posisi atau kedudukan dapat dilihat dalam hal: letak posisi, sebagai pembuat keputusan, penentu keputusan, atau staf, dan tingkatkan posisi, sebagai strategi, kebijakan, peraturan, organisasional, atau teknis.

2. Masalah

Masalah adalah sesuatu yang menghalangi pencapaian suatu tujuan, merupakan penyimpangan dari harapan, rencana, atau keinginan, atau sesuatu yang perlu diselesaikan. Masalah dibagi menjadi dua jenis yaitu masalah terstruktur dan masalah tidak terstruktur.

3. Situasi

Situasi adalah totalitas elemen situasi umum yang saling berhubungan dan bersama-sama mempengaruhi kita dan apa yang ingin kita lakukan.

4. Kondisi

Kondisi adalah segala faktor yang menentukan daya gerak, daya tindakan, atau kemampuan kita. Sebagian besar elemen ini merupakan sumber daya.

5. Tujuan



Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha pada umumnya telah tertentu atau ditentukan. Tujuan yang telah ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau objektif.

KESIMPULAN

Sistem informasi mutlak diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari di semua lapisan masyarakat baik masyarakat yang tingkat ekonomi dan pendidikannya rendah sampai dengan masyarakat yang tingkat ekonomi dan pendidikannya tinggi. Semakin tinggi tingkat ekonomi dan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kebutuhan informasinya.

Pelaksanaan tugas pokok pimpinan itu akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh sistem informasi yang baik. Pengambilan keputusan yang logis membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya. Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Salah satu fungsi yang sangat penting dalam kepemimpinan, yaitu pengambilan keputusan. Seorang pimpinan sebagian besar waktu, perhatian, maupun pikirannya dipergunakan untuk mengkaji proses pengambilan keputusan. Semakin tinggi posisi

seseorang dalam kepemimpinan organisasi maka pengambilan keputusan menjadi tugas utama yang harus dilaksanakan. Perilaku dan cara pimpinan dalam pola pengambilan keputusan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap dari pada stafnya.

Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif-alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan (decision).

DAFTAR PUSTAKA

- Subari, Tata. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Syamsi, Ibnu. 2000. Pengambilan Keputusan Sistem Informasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Davis, Gordon B. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen
- Ridwan, Mohamad, et al. Sistem Informasi Manajemen. Cv Widina Media Utama, 2021